

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Perkembangan sistem informasi teknologi merupakan sarana untuk mempermudah dan mempercepat pekerjaan, apalagi informasi sekarang sangat cepat menyebar kepenjuru dunia. Sejalan dengan hal tersebut permasalahan yang kita hadapi juga semakin kompleks. Dengan kenyataan itu kita dituntut untuk menyelesaikan pekerjaan atau permasalahan yang ada dengan memanfaatkan kecanggihan teknologi yang ada sehingga keakuratan informasi yang akan disampaikan tidak terdapat kesalahan dan tidak ada kejangkalan informasi dalam sebuah instansi. Dalam instansi pemerintah keterbukaan informasi sangat diutamakan agar semua masyarakat dapat mengakses informasi yang diperlukan dengan mudah. Untuk dapat memberikan informasi yang jelas dan menarik dapat dilakukan dengan berbagai macam cara, diantaranya dalam mendeskripsikan data yang ada dengan kalimat yang tepat dan jelas serta menampilkan data dalam bentuk tabel.

Kantor Desa merupakan instansi pemerintah yang dalam rutinitas pengelolaan data dan informasi khususnya masalah yang berkaitan dengan surat menyurat. Pembuatan dan penyimpanan data warga yang ada pada Kantor Desa Nadung masih secara manual sehingga dicatat dalam buku besar dan pembuatan surat keterangan masih menggunakan microsoft word yang mana data disimpan satu persatu. Hal ini berdampak pada banyaknya data surat menyurat yang akan diolah, sehingga data yang banyak sulit untuk ditemukan saat diperlukan. Seiring dengan padatnya kegiatan surat menyurat dalam suatu kantor desa saat ini, perlu dibangun sebuah sistem yang dapat menjadi layanan yang terintegrasi guna memfasilitasi kebutuhan para pegawai dalam mengisi data warga dan tersimpan dengan rapi, sehingga warga dapat melakukan pengajuan pembuatan surat dan data dapat diproses dengan cepat. Hal ini akan mempermudah dan mempercepat kegiatan yang dilakukan.

Berdasarkan uraian diatas maka dalam penyusunan skripsi ini penulis mengangkat judul **“Analisis Dan Perancangan Sistem Informasi Surat Menyurat Pada Kantor Desa Nadung Berbasis Desktop”**

1.2. Perumusan Masalah

Adapun kegiatan yang dilakukan dalam rangka memberikan solusi alternative terhadap permasalahan dalam inventaris adalah :

1. Bagaimana proses perancangan sistem aplikasi surat menyurat pada Kantor Desa Nadung?
2. Bagaimana merancang sistem informasi surat menyurat yang membantu sekdes dalam melakukan pelayanan kepada penduduk dengan efektif dan efisien?
3. Bagaimana cara penyimpanan data surat menyurat yang tersusun rapi sehingga data yang diperlukan mudah dicari?
4. Bagaimana meningkatkan kinerja sekdes pada Kantor Desa Nadung yang lebih baik lagi?
5. Bagaimana merancang sistem informasi yang membantu proses pendataan dan pencarian data penduduk?

1.3. Batasan Masalah

Agar masalah yang akan dibahas tidak menyimpang dari pokok pembahasan, maka batasan masalah yang akan dibahas yaitu Mengelola data surat menyurat pada Kantor Desa Nadung sebagai berikut :

1. Pendataan Penduduk
2. Pendataan KK
3. Pembuatan Surat Keterangan Domisili
4. Pembuatan Surat Keterangan Kelahiran
5. Pembuatan Surat Keterangan Kematian
6. Pembuatan Surat Pengantar Pindah Jiwa
7. Pembuatan Surat Keterangan Kurang Mampu

1.4. Metodologi Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah studi kasus yaitu dengan meneliti objek yang akan diteliti dengan cara :

1. Model Waterfall

Model waterfall menurut Rosa A. S dan M. Shalahuddin yaitu “model SDLC air terjun (*waterfall*) sering juga disebut model sekuensial linier (*sequential linier*) atau alur hidup klasik (*classic life cycle*). Model air terjun menyediakan pendekatan alur hidup perangkat lunak secara sekuensial atau terurut dimulai dari analisis kebutuhan, desain, pengkodean, pengujian, dan tahap pendukung (*support*). Model waterfall adalah model SDLC yang paling sederhana, model ini cocok untuk pengembangan perangkat lunak dengan spesifikasi yang tidak berubah-ubah”.^[1]

2. Metode yang Dipakai

a. Analisa Sistem

Salah satu pendekatan pengembangan sistem adalah pendekatan analisa object oriented. Pendekatan object oriented dilengkapi dengan alat-alat teknik pengembangan sistem yang hasil akhirnya akan didapat sistem yang object oriented yang dapat didefinisikan dengan baik dan jelas. Kegiatan yang dilakukan di tahap ini adalah:

- 1) Menganalisa sistem yang ada yaitu mempelajari dan mengetahui apa yang dikerjakan sistem yang ada.
- 2) Menspesifikasikan sistem yaitu menspesifikasikan masukan yang digunakan, proses yang dilakukan dan keluaran yang dihasilkan.

Adapun tahapan-tahapan pada analisa sistem antara lain:

- a) *Activity diagram*
- b) *Usecase diagram*
- c) *Package diagram*
- d) *Class diagram*
- e) *Sequence diagram*

b. Perancangan Sistem

Perancangan sistem yang digunakan untuk memudahkan dan mengikuti langkah-langkah dalam pembuatan sistem harus membuat deskripsi tentang sistem yang dibuat. Alat bantu yang digunakan penulis dalam merancang sistem antara lain:

- 1) Entity Relationship Diagram (ERD)
- 2) Logical Record Structure (LRS)
- 3) Tabel/Relasi
- 4) Spesifikasi Basis Data
- 5) Rancangan Layar

1.5. Tujuan/Manfaat Penelitian

1.5.1 Tujuan Penelitian

Dengan adanya sistem komputerisasi ini, maka diharapkan dapat mendukung tercapainya tujuan sebagai berikut :

- a. Merancang aplikasi sistem informasi surat menyurat pada Kantor Desa Nadung.
- b. Memudahkan mencari data warga dengan cepat dan tepat saat diperlukan.
- c. Meningkatkan kinerja kasi yang menangani surat menyurat di Kantor Desa Nadung.
- d. Meningkatkan kualitas pelayanan kepada warga yang membutuhkan surat dengan cepat dan akurat.
- e. Efisiensi waktu dalam pelaksanaan kegiatan surat menyurat sehari-hari.
- f. Laporan dan dokume keluaran yang dibuat dan dihasilkan lebih berkualitas dan informatif.
- g. Mengurangi ruang penyimpanan data yang lebih besar.
- h. Salah satu syarat untuk kelulusan Strata 1 di STMIK Atma Luhur Pangkalpinang.

1.5.2 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang akan didapat dalam penelitian ialah telah penulis simpulkan sebagai berikut:

- a. Memberi kemudahan pada kinerja kasi dalam mengelola data surat menyurat.
- b. Dengan adanya sistem maka pelayanan terhadap warga akan lebih cepat.
- c. Memberikan pengetahuan tentang sistem layanan informasi terkomputerisasi dibandingkan dengan secara manual.
- d. Mempermudah proses surat menyurat pada Kantor Desa Nadung sehingga lebih efektif dan efisien.
- e. Dengan adanya sistem yang telah terkomputerisasi lebih cepat dan efisien.

1.6. Sistematika Penulisan Laporan

Dalam sistematika ini penulis akan memberikan gambaran yang jelas, singkat, dan mudah dimengerti atau dipahami sesuai dengan batasan masalah yang dibahas, oleh karena itu penulis menyusun proposal ini menjadi beberapa bab yang tersusun. Secara sistematika penyusunan skripsi ini terdiri atas 5 bab yang dijelaskan secara berikut :

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini membahas latar belakang, perumusan masalah, batasan masalah, metode penelitian, tujuan/manfaat penelitian, dan sistematika penulisan laporan.

BAB II LANDASAN TEORI

Bab ini menjelaskan tentang tinjauan pustaka, menguraikan teori yang bersangkutan dengan judul, dan tools yang akan digunakan untuk membuat aplikasi.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Bab ini menjelaskan tentang model pengembangan perangkat lunak, metode penelitian dalam pengembangan perangkat lunak, dan alat bantu pengembangan sistem.

BAB IV ANALISIS DAN PERANCANGAN SISTEM

Bab ini menjelaskan tentang struktur organisasi, jabaran tugas dan wewenang, analisis masalah sistem yang berjalan, analisis hasil solusi, analisis kebutuhan sistem usulan, analisis sistem, dan perancangan sistem.

BAB V PENUTUP

Pada bab ini berisi tentang kesimpulan penelitian dan saran.